BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.[1]

Jadi peneliti dapat memahami, mencari makna dari data serta menemukan kebenaran yang terjadi di lapangan yaitu tentang budidaya gurami dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bulusari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan, dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif.[2]

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 13

[2] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

Jadi pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang menggambarkan obyek maupun suatu keadaan untuk mencari temuan penelitian mengenai permasalahan dan fenomena dari sumber data berupa lisan dan tulisan. Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data terkait permasalahan yang diteliti informan yaitu Peningkatan perekonomian di Desa Bulusari dan masyarakat sekitar yang memiliki usaha budidaya gurami.

B. Lokasi Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian cara yang terbaik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori subtantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, juga perlu dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.[3]

Lokasi penelitian atas judul skripsi ini yaitu Desa Bulusari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti mengambil lokasi ini, karena Desa Bulusari ini sudah dikenal menjadi salah satu desa kecil penghasil gurami konsumsi di area Tulungagung .

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat diperlukan. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup

[3] Lexy J. Maelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hal. 86

rumit. Karena merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penaksir data, dan menjadi pelapor hasil penelitiannya.[4]

Peranan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen, observer, dan sekaligus pengumpul data. Sebagaimana yang dikatakan Guba da Licoln bahwa penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri manusia sebagai instrumen penelitian. Hanya manusia sebagai instrumen yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hal yang demikian pasti dapat menyadarinya serta dapat mengatasinya.[5]

Maka dari itu peneliti bekerja sama dengan pihak Desa dan masyarakat Desa Bulusari untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti selaku instrumen utama masuk ke lokasi penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan untuk mengumpulkan data, dapat memahami secara alami kenyataan yang ada di lokasi penelitian. Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan, peneliti secara wajar menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan, berusaha menyesuaikan diri dengan situasi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah semua data tersebut terkumpul, maka peneliti menyusun data untuk dianalisis. Selanjutnya data yang dianalisis akan diinterpretasikan.

---

[4] *Ibid.*, hal. 168
[5] *Ibid.*, hal. 9

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian (analisis atau kesimpulan).[6] Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan berupa kata-kata.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh oleh peneliti.[7] Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli. Sumber data primer merupakan sumber yang dapat memberikan informasi langsung, dan sumber data tersebut memiliki hubungan dengan pokok permasalahan sebagai bahan informasi yang telah dicari. Sehingga data primer dari penelitian ini yaitu data yang secara langsung diambil dari lokasi penelitian oleh peneliti berupa subyek (orang). Data primer dapat dikumpulkan dengan duat metode yaitu metode *interview* (wawancara) dan metode observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *interview* (wawancara) sebagai data primer untuk memperoleh data dari informan. Pihak yang dijadikan informan yaitu pihak Desa dan Masyarakat Desa Bulusari selaku pembudidaya gurami.

---

[6] Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan,* (Malang: UM Press, 2008), hal. 41

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel, internet, dokumen, dan arsip-arsip yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dibahas yaitu terkait peningkatan perekonomian masyarakat dari sektor wirausaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.[8] Dalam penelitian kualitatif, pengumpul data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.[9]

Dalam mengumpulkan data informasi yang berkaitan dengan judul skripsi, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara atau *interview*

Metode *interview* merupakan metode yang cara pengumpulan datanya dengan cara menggali data langsung dari sumbernya. Wawancara (*interview*) merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara penanya (yang

[8] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 62
[9] *Ibid.,* hal 63

mengajukan pertanyaan) dengan narasumber (yang memberikan jawaban).[10] Dalam pelaksanaannya, peneliti akan mewawancarai langsung pihak-pihak yang bersangkutan dan relevan terkait dengan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara si penanya dengan si penjawab yaitu pihak Desa dan Masyarakat Desa Bulusari selaku pembudidaya gurami.

2. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati ataupun alam.[11]

Dalam hal ini untuk mendapatkan data yang kongkrit, maka penulis mengadakan kunjungan langsung dan pengamatan langsung terhadap kegiatan Budidaya gurami di Desa Bulusari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan

[10] Moh. Nazir. *Metode Penelitian,* (Bogor: Graha Indonesia, 2005), hal. 194
[11] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 61

masalah penelitian.[12] Misalnya buku, catatan, dokumen, foto, sketsa, dan lain-lain.

Dokumentasi dapat dipakai untuk melengkapi data-data yang diperlukan dan juga mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:[13]

1. Reduksi data (*Data reduction*)

   Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu memfokuskan pada bagaimana Budidaya gurami dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bulusari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

2. Paparan data (*Data display*)

   Paparan data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

[12] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 103

[13] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*…, hal. 191-193

tindakan. Dalam penelitian ini pemaparan data akan menguraikan permasalahan yang dibahas yaitu tentang budidaya gurami dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bulusari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*Conclusion drawing/verifying*)

   Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan analisis data. Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah aktivitas pemberian makna dan memberikan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari analisis data terhadap budidaya gurami dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bulusari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan merupakan tahapan yang menjamin kualitas dan kredibilitas data kualitatif. Apabila dalam penelitian kuantitatif dilakukan uji realibilitas dan validitas instrumen penelitian, maka dalam penelitian kualitatif yang perlu dilakukan adalah pemeriksaan keabsahan data yang ditemukan. Dari hasil pemeriksaan ini, peneliti dapat menentukan tingkat akurasi data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan temuan penelitian dilakukan dengan cara uji kredibilitas yaitu dengan melakukan pengamatan (observasi).

Uji Credibility Test adalah sebutan dalam uji validitas di penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang

tinggi terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber atau partisipan dalam penelitian.[14] Langkah-langkah untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

   Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data di lapangan sangat diperlukan. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Meningkatkan ketekunan

   Kegiatan meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

   Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi yang seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnya. Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis, antara lain:

   a. Triangulasi sumber, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan melakukan penegcekan data yang diperoleh dari beberapa sumber.

[14] *Ibid.*, hal. 207-208

b. Triangulasi teknik, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu, yaitu triangulasi yang menilai waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Artinya untuk menguji kredibilitas data ini dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain di waktu atau situasi yang berbeda dari sebelumnya.

4. Mengadakan *membercheking*

Membercheking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang tujuannya yaitu agar informasi yang diperoleh dan yang digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat tahapan penelitian, antara lain:[15]

1. Tahap Pra-lapangan

[15] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), hal. 127-148

Meliputi kegiatan dalam menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, dimana data ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tahap-tahap pelaksanaan yaitu:

a. Melakukan pengamatan
b. Melakukan wawancara terhadap lembaga yang terkait dalam penelitian
c. Mengumpulkan data berbentuk arsip atau file-file yang ada serta bukti-bukti berupa dokumentasi

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu menganalisis hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari Pihak Desa dan Masyarakat Desa Bulusari Selaku pembudidaya gurami. Kemudian melakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang dipadukan dengan catatan lapangan serta arsip yang ada untuk dilakukan pengecekan keabsahan data, sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran guna kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir yaitu melakukan pengurusan kelengkapan persayaratan untuk melaksanakan ujian skripsi.